

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian dan pembahasan di bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Masih banyak jemaat yang belum memahami berkat sebagai sesuatu yang indah dan menyenangkan dari Tuhan. Warga jemaat GMIM Eben Haezer Kombos memang telah berusaha menjalankan tugasnya dalam hal bersekutu. Bersaksi dan melayani. Namun dari realita berdasarkan observasi dan wawancara, gereja masih belum efektif menerapkan pemahaman alkitabiah sesuai teks kitab Ulangan 28:1-14 tentang pemaknaan berkat secara keseluruhan dengan memperhatikan keberadaan warga jemaatnya dari sudut latar berbeda-beda sehingga mempengaruhi penangkapan arti dan pemaknaan berkat yang disampaikan. Khususnya mempengaruhi orang-orang yang kekurangan atau miskin akan harta benda. Banyak jemaat yang beranggapan bahwa ia diberkati ketika mendapatkan keuntungan yang besar, kekayaan yang melimpah, usahanya lancar, dan sembuh dari sakit. Tanpa menyadari bahwa berkat Allah itu dapat dinikmati setiap hari melalui pemeliharaan Allah.
2. Makna berkat yang sesungguhnya jika dipandang dari Ulangan 28:1-14 adalah segala sesuatu yang Allah beri maupun yang

Allah izinkan terjadi dalam kehidupan jemaat. Berkat yang Allah berikan kepada umat-Nya pada waktu itu, yaitu pada masa gawat menjelang jatuhnya kota Yerusalem ke dalam kekuasaan Babel. Zaman itu justru memerlukan perintah yang tegas: “Ketidaktaatan mendatangkan laknat; ketaatan mendatangkan berkat.” dan bukan untuk dinikmati sendiri, tetapi juga dipakai untuk kemuliaan Tuhan dan sebagai sarana untuk menyalurkan berkat Tuhan bagi orang lain. Mengucap syukur dalam segala hal merupakan bukti bahwa seseorang menyadari berkat-berkat Tuhan dalam kehidupannya setiap hari. Berkat yang disampaikan dalam Kitab Ulangan 28:1-14 akan kita peroleh dengan menaati dan mendengar suara Tuhan.

3. Dalam jemaat GMIM Eben Haezer Kombos terdapat pemahaman jemaat yang begitu dangkal disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya: kebutuhan hidup yang meningkat, pengaruh lingkungan yang memiliki kehidupan mewah dan banyak menghabiskan waktu menggunakan *gadget* yang terkadang menampilkan barang-barang indah akhirnya merasa ingin memiliki dan mendapatkan barang tersebut. Faktor seperti ini pun bukan hanya terjadi dalam kehidupan anggota jemaat tetapi juga pada Pendeta dan Pelayan Khusus. Merupakan tugas dari Pendeta dan Pelayan Khusus untuk memberikan pemahaman lebih kepada mereka dan

menyadarkan apa itu makna berkat yang Tuhan sampaikan dalam firman-Nya dalam Ulangan 28:1-14.

B. Saran

Berdasarkan dari semua pokok pembahasan di atas, dan dalam penelitian teks kitab Ulangan 28:1-14 yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyarankan terhadap Pelayan Khusus maupun jemaat dalam memahami pemaknaan berkat Tuhan, hendaknya setiap Pendeta dan Pelayan Khusus memperhatikan pengajarannya (isi khotbah) agar benar-benar sesuai dengan kebenaran Firman Allah, sehingga anggota jemaatnya tidak mudah dipengaruhi oleh ajaran-ajaran dari luar gereja yang mungkin kebenarannya sangat diragukan, seperti halnya tentang makna berkat. Setiap anggota jemaat dapat meluangkan waktunya setiap hari untuk merenungkan kebenaran Firman Tuhan, sehingga setiap orang percaya memiliki pemahaman yang benar tentang kebenaran Firman Tuhan secara khusus tentang makna berkat.

Jadi saran peneliti untuk anggota jemaat juga, agar berkehidupan sesuai dengan firman Tuhan dan taat pada perintah-Nya, walaupun memang berat jalan untuk mengikuti Tuhan tapi berkat yang kita peroleh sangatlah besar jika dengan setia mengikuti Tuhan dan mendengar firman-Nya.